

PELATIHAN KOMPUTER DAN PENGEMBANGAN KETERAMPILAN DIGITAL DI SMA AMANIYAH BETUNG ABAB PALI MENYONGSONG ERA DIGITAL

Andi christian^{1*}, Fajriyah², Khana Wijaya³

^{1,2,3}Universitas Prabumulih, Indonesia

andichristian918@gmail.com¹, rhieyah.mti12@gmail.com²

khanawijaya90@gmail.com³

Received: 12-04- 2025

Revised: 20-04-2025

Approved: 05-05-2025

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat menuntut siswa sekolah menengah atas untuk memiliki keterampilan digital yang tidak hanya memadai, tetapi juga relevan dengan kebutuhan dunia pendidikan dan dunia kerja. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi siswa SMA Amaniyah Betung, Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI), dalam mengoperasikan komputer serta menguasai perangkat lunak aplikasi perkantoran dasar. Pelatihan difokuskan pada penggunaan Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint, serta pengenalan literasi digital seperti penggunaan internet secara aman dan produktif. Metode yang digunakan meliputi ceramah interaktif, praktik langsung, diskusi kelompok, dan evaluasi hasil belajar. Sebanyak 40 siswa kelas XI berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman serta keterampilan teknis siswa dalam menggunakan teknologi informasi. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menghadapi tugas-tugas berbasis teknologi. Pengabdian ini memberikan dampak positif terhadap kesiapan siswa dalam menghadapi era digital, serta diharapkan dapat menjadi model pelatihan berkelanjutan bagi sekolah-sekolah lain yang memiliki kebutuhan serupa.

Kata Kunci : keterampilan digital, pelatihan komputer, literasi digital, pengabdian masyarakat, SMA Amaniyah Betung.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat, kemampuan dalam menggunakan teknologi informasi dan komputer telah menjadi keterampilan esensial yang sangat penting. Dunia saat ini sangat bergantung pada teknologi digital untuk berbagai aspek kehidupan, mulai dari pendidikan, pekerjaan, hingga komunikasi. Keterampilan komputer dan digital tidak hanya memudahkan akses informasi, tetapi juga membuka peluang untuk inovasi dan produktivitas yang lebih tinggi. Menurut Teori Transformasi Digital oleh Eko Prasetyo (2022), digitalisasi membawa perubahan mendalam dalam cara organisasi dan individu beroperasi, menjadikan keterampilan digital sebagai syarat utama untuk efisiensi dan efektivitas di berbagai sektor, termasuk industri, kesehatan, pendidikan, dan bisnis.

Dunia kerja kini menuntut pekerja yang tidak hanya mampu menggunakan perangkat teknologi tetapi juga memiliki kemampuan untuk berinovasi dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi terbaru. Di tingkat pendidikan, khususnya di sekolah-sekolah menengah, penguasaan keterampilan digital sering kali masih terbatas. Teori Kesenjangan Digital oleh Hilbert (2020) menunjukkan bahwa banyak sekolah belum sepenuhnya mampu menyediakan fasilitas dan pelatihan yang memadai dalam bidang teknologi komputer, sehingga mengakibatkan kesenjangan keterampilan antara siswa yang memiliki akses ke teknologi yang lebih baik dan mereka yang tidak.

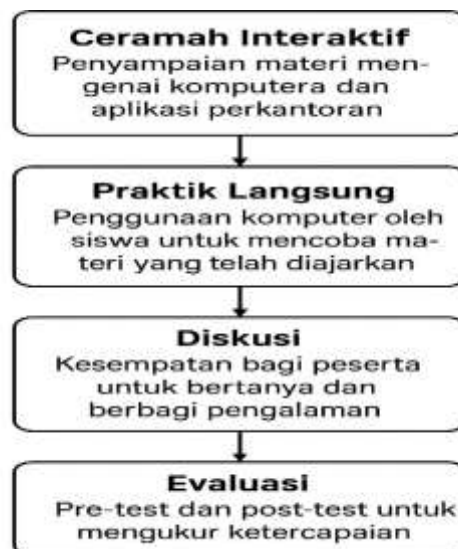
SMA Amaniyah Betung Abab Pali merupakan salah satu sekolah di wilayah tersebut yang memiliki potensi besar untuk mengembangkan keterampilan digital

siswa. Meskipun telah dilengkapi dengan beberapa fasilitas teknologi, masih terdapat kebutuhan mendesak untuk pelatihan yang terstruktur dan intensif guna meningkatkan keterampilan komputer dan literasi digital siswa. Pelatihan ini meliputi penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak, pemrograman, serta aplikasi digital lainnya yang relevan (Unik Hanifah, 2022).

Program pelatihan ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan keterampilan yang ada dengan memberikan pendidikan dan pelatihan yang komprehensif dalam teknologi komputer. Mengacu pada Teori Pembelajaran Digital oleh Tukiyat (2024), pelatihan yang terstruktur, dengan memfokuskan pada keterampilan dasar dan lanjutan serta pengembangan kemampuan digital, diharapkan siswa dapat menguasai penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak komputer dengan baik, memahami dan menerapkan keterampilan digital dalam proyek-proyek nyata, serta mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya teknologi dalam kehidupan sehari-hari dan dunia kerja.

METODE KEGIATAN

Metode kegiatan dalam program pelatihan komputer dan pengembangan keterampilan digital di SMA Amaniyah Betung, Kabupaten PALI, dirancang secara sistematis untuk mencapai tujuan peningkatan literasi dan keterampilan digital siswa. Pelaksanaan kegiatan didasarkan pada prinsip pembelajaran aktif dan terintegrasi dengan teknologi yang relevan. Metode yang digunakan meliputi ceramah interaktif, praktik langsung, diskusi kelompok, serta evaluasi pre-test dan post-test.



Gambar 1. Alur Kegiatan

1. Ceramah Interaktif

Pada tahap awal pelatihan, materi dasar mengenai komputer, perangkat keras dan perangkat lunak, serta pengenalan aplikasi perkantoran seperti Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint diberikan melalui ceramah interaktif. Ceramah ini bertujuan untuk memperkenalkan konsep dasar teknologi digital dan aplikasi yang sering digunakan dalam dunia pendidikan dan pekerjaan. Penyampaian materi dilakukan dengan cara yang menarik agar peserta lebih mudah memahami konsep-konsep yang diajarkan. Metode ceramah interaktif ini efektif karena melibatkan partisipasi aktif dari siswa selama penyampaian materi, memungkinkan mereka untuk

bertanya langsung dan memberikan tanggapan. Penelitian menunjukkan bahwa ceramah interaktif dapat meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan (Harmer, 2015).

2. Praktik Langsung

Setelah materi dasar disampaikan, siswa dilibatkan secara langsung dalam praktik penggunaan komputer. Mereka diberi kesempatan untuk mengoperasikan perangkat komputer dan mempraktikkan keterampilan yang telah diajarkan, seperti pengolahan data menggunakan Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint. Praktik langsung ini memungkinkan siswa untuk lebih memahami cara kerja aplikasi tersebut dan meningkatkan keterampilan teknis mereka. Berdasarkan penelitian oleh Elliott dan Speck (2020), pembelajaran berbasis pengalaman adalah salah satu metode yang paling efektif untuk mengembangkan keterampilan praktis siswa, karena mereka langsung terlibat dalam proses aplikasi materi yang diajarkan.

3. Diskusi

Diskusi kelompok menjadi bagian penting dari kegiatan ini. Siswa diberi kesempatan untuk berbagi pengalaman, bertanya, dan berdiskusi mengenai tantangan yang dihadapi dalam menggunakan teknologi digital. Diskusi ini tidak hanya membantu siswa memahami materi lebih baik, tetapi juga meningkatkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi mereka. Diskusi interaktif juga memungkinkan siswa untuk saling memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi, serta memperkaya pemahaman mereka tentang penggunaan teknologi. Menurut Gerard George (2022), diskusi kelompok merupakan cara yang efektif untuk memperkuat pemahaman kolektif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan keterampilan digital siswa secara keseluruhan.

4. Evaluasi

Untuk mengukur tingkat pemahaman dan keterampilan peserta, dilakukan evaluasi dengan menggunakan pre-test dan post-test. Pre-test diberikan sebelum pelatihan untuk mengukur tingkat pengetahuan awal siswa mengenai teknologi komputer dan aplikasi perkantoran. Sedangkan post-test diberikan setelah pelatihan untuk mengukur peningkatan keterampilan dan pemahaman yang telah dicapai selama kegiatan. Evaluasi ini digunakan untuk mengukur efektivitas program pelatihan, apakah tujuan kegiatan tercapai, serta sejauh mana keterampilan siswa berkembang. Cohen, Manion, & Morrison (2017) menjelaskan bahwa penggunaan pre-test dan post-test adalah metode yang sah untuk mengukur perubahan dalam tingkat pengetahuan dan keterampilan peserta pelatihan.

Pengukuran Keberhasilan Kegiatan

Keberhasilan kegiatan diukur melalui peningkatan nilai tes, serta observasi terhadap sikap dan kepercayaan diri siswa dalam menggunakan komputer. Selain itu, perubahan sikap terlihat dari meningkatnya antusiasme siswa untuk belajar mandiri dan memanfaatkan teknologi secara positif. Secara sosial, siswa menjadi lebih aktif dalam berdiskusi dan berkolaborasi, sementara dari sisi ekonomi, keterampilan ini membuka potensi bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan yang relevan dengan dunia kerja (Arina, 2022). Program ini tidak hanya memberikan dampak jangka pendek, tetapi juga dapat membawa manfaat jangka panjang, mengingat pentingnya keterampilan digital dalam dunia pendidikan dan karir profesional di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMA Amaniyah Betung, Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI), berhasil memberikan dampak positif yang nyata terhadap peningkatan literasi dan keterampilan digital siswa. Program pelatihan yang terstruktur ini mencakup ceramah interaktif, praktik langsung, dan evaluasi, dengan tujuan utama untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam mengoperasikan komputer serta menggunakan aplikasi perkantoran dasar.

Selama kegiatan, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dan keterlibatan aktif dalam setiap sesi pelatihan. Hasil evaluasi menggunakan pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam penguasaan keterampilan digital siswa, terutama dalam penggunaan Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint. Sebelum pelatihan, sebagian besar siswa menunjukkan pemahaman dasar tentang aplikasi-aplikasi tersebut, namun setelah pelatihan, mereka dapat mengoperasikan aplikasi dengan lebih percaya diri dan efektif.

Selain peningkatan keterampilan teknis, perubahan yang terlihat juga mencakup aspek perilaku dan sosial siswa. Siswa menjadi lebih aktif dalam berdiskusi dan berbagi pengetahuan terkait teknologi, serta lebih percaya diri dalam menggunakan perangkat digital dalam kehidupan sehari-hari dan tugas-tugas akademik mereka. Dalam aspek sosial, kegiatan ini membantu mempererat hubungan antar siswa dan membangun semangat kolaborasi dalam proses pembelajaran.

Dari sisi ekonomi, keterampilan digital yang diperoleh siswa membuka potensi mereka untuk mengembangkan kemampuan yang relevan dengan dunia kerja. Siswa yang memiliki keterampilan digital lebih tinggi memiliki peluang yang lebih besar untuk berkompetisi di pasar kerja yang semakin mengandalkan teknologi. Program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga mempersiapkan siswa untuk tantangan masa depan di era digital.

Meskipun pelaksanaan program ini cukup efektif, beberapa kendala muncul, terutama dalam hal keterbatasan waktu. Meskipun peserta telah menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam keterampilan dasar, beberapa siswa masih memiliki pertanyaan terkait aplikasi lanjutan dan penggunaan teknologi lebih lanjut. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun banyak yang telah tercapai, masih ada ruang untuk pengembangan lebih lanjut dalam pelatihan teknologi dan digitalisasi di SMA Amaniyah Betung (Putra, 2025).

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi positif terhadap kesiapan siswa dalam menghadapi tantangan digital di masa depan, serta memberikan dampak yang nyata dalam meningkatkan literasi dan keterampilan digital di tingkat sekolah menengah atas



Gambar. 2 Kegiatan Pengabdian Masyarakat

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan komputer dan pengembangan keterampilan digital di SMA Amaniyah Betung, Kabupaten PALI, telah memberikan dampak positif yang nyata terhadap peningkatan literasi digital siswa. Melalui metode ceramah interaktif, praktik langsung, diskusi, serta evaluasi pre-test dan post-test, siswa menunjukkan peningkatan signifikan dalam penguasaan aplikasi perkantoran dan penggunaan perangkat komputer. Selain peningkatan keterampilan teknis, kegiatan ini juga mendorong perubahan sikap yang positif, seperti meningkatnya rasa percaya diri, kemandirian belajar, serta semangat kolaboratif di antara siswa. Secara keseluruhan, program ini berhasil mempersiapkan siswa untuk lebih siap menghadapi tantangan di era digital yang terus berkembang..

DAFTAR PUSTAKA

- Arina Ulin Niama, A. A. (2022). Pengaruh Keterampilan Literasi Digital terhadap Hasil Belajar Biologi Berorientasi HOTS di MAN Se-Kota Makassar. *Menjadi Peneliti dan Pendidik Penggerak Bidang Biologi di Era Merdeka Belajar* (pp. 148 - 156). Makassar: Prosiding Seminar Nasional Biologi FMIPA UNM.
- Gerard George, S. J. (2022). Digital Transformation, Sustainability, and Purpose in The. *Journal of World Business*, 57(3), 1-8.
- Harmer, J. (2015). *The Practice of English Language Teaching* (5 ed.). Longman: Pearson Education.
- Hilbert, M. (2020). Digital technology and social change:the digital transformation of society from a historical perspective. *Dialogues In Clinical Neuroscience*, 22(2), 189-194.
- Louis Cohen, L. M. (2017). *Research Methods in Education* (8 ed.). London: Routledge.
- P. Eko Prasetyo, A. S. (2022). Digitalization Technology for Sustainable Rural Entrepreneurship and Inequality. *Journal of Human Resource and Sustainability Studies*, 10(3), 464-484. doi:10.4236/jhrss.2022.103028
- Putra Dedy Darmawan, M. F. (2025). Kesenjangan Akses Teknologi di Sekolah: Tantangan dan Solusi dalam Penggunaan Media Pembelajaran Digital Berbasis E-Learning. *Jurnal Pendidikan, Agama dan Budaya*, 1(2), 1-12.
- Putri Serianti, D. R. (2024). Peningkatan Literasi Digital Siswa Sma Melalui Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (INOTEC)*, 6(1), 45-50.
- Tukiyat, S. A. (2024). Pelatihan Desain Grafis Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Literasi Digital Bagi Siswa-Siswi Smk Islam Permatasari 2 Rumpin Bogor. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 535-548.
- Unik Hanifah Salsabila, J. F. (2022). Teknologi Pendidikan Berbasis Blended Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Education*, 8(4), 1634-1640.